

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
ANGKA 11-20 MELALUI MEDIA SEMPOA NUMERIK
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS 1**

(Classroom Action Research Di kelas 1 SLB N 1 Painan)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

GABY JANIA YUSMAN

NIM.20003066

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2026

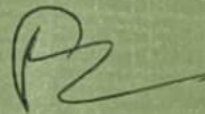
PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 11-20 MELALUI
MEDIA SEMPOA NUMERIK BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS 1**
(*Classroom Action Research* Di kelas 1 SLB N 1 Painan)

Nama : Gaby Jania Yusman
NIM/BP : 20003066/2020
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

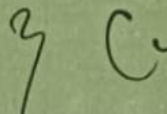
Padang, Januari 2026

Disetujui oleh Pembimbing,



Ns. Setia Budi, M.Kep.
NIP. 199201012019031016

Kepala Departemen
Pendidikan Luar Biasa FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan penguji Tim Penguji

Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 11-20 Melalui Media Sempoa
Numerik Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas 1 (*Classroom Action
Research* Di kelas 1 SLB N 1 Painan)

Nama : Gaby Jania Yusman

NIM : 20003066

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2026

Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Ns. Setia Budi, M. Kep.

1.

2. Anggota : Dr. Nurhastuti, M. Pd.

2.

3. Anggota : Dra. Elsa Efrina, M. Pd.

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gaby Jania Yusman

NIM : 20003066

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 11-20 Melalui Media

Sempoa Numerik Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas 1 (*Classroom Action Research Di kelas 1 SLB N 1 Painan*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Februari 2026

9. ...a menyatakan



Gaby Jania Yusman

NIM. 20003066

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan semangat, motivasi, inspirasi, bimbingan arahan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan meluangkan waktunya dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Allah SWT karena dengan izin dan ridho-Nya, Skripsi ini bisa penulis selesaikan
2. Dosen pembimbing penulis yaitu bapak Ns. Setia Budi, M,Kep yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen penguji Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
4. Pelindung, pembimbing dan salah dua orang terkasih penulis, Ayahanda terkasih Yusman. Dengan dukungan dan semangat penuh dari beliau membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Manusia penuh kasih, sabar, dan hangat yang juga merupakan salah dua orang terkasih penulis, ibunda tersayang Harlina. Terimakasih paling besar penulis ucapkan kepada ibunda terkasih karena dengan do,a, harapan serta dukungan penuh dari beliau penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sekaligus orang yang menjadi alasan dibalik keinginan penulis untuk tetap terus menyelesaikan kuliah.
6. Saudara dan teman-teman yang tidak bisa penulis cantumkan namanya yang telah membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.

ABSTRACT

Gaby Jania Yusman, 2026. *Improving the Ability To Recognize Numbers 11-20 Through a Numerical Abacus For First Grade Children With Mid Intellectual Disabilities (Classroom Action Research In Grade 1 of SLB N 1 Painan)*

Children with mild intellectual disabilities experience difficulties in understanding and remembering number concepts due to their below-average intellectual abilities. This classroom action research aims to improve the ability of first-grade students with mild intellectual disabilities at SLB Negeri 1 Painan to recognize numbers 11 through 20 by utilizing a numerical abacus. This research employed a simultaneous integrated model in which the researcher collaborated with the classroom teacher. The researcher acted as observer and the teacher acted as the action provider.

Each cycle was divided into four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The actions or processes between cycles I and II were similar, except that in cycle II, the activities focused on repeated practice carried out by the children independently without teacher assistance, as in cycle I. The results of the research showed an increase in children's abilities in each cycle. The scores obtained by the children in each cycle were 21% in cycle I and 80% in cycle II. In this study, the use of a numerical abacus can be an effective strategy in basic mathematics learning for children with mild intellectual disabilities. In addition, further research can develop the use of numerical abacus media in other mathematical materials or involve a larger number of subjects so that the research results are broader and more varied.

The use of a numerical abacus helps students understand the relationship between number symbols and quantities concretely through manipulative activities carried out in stages and repeatedly. Thus, learning becomes more meaningful and appropriate to the learning characteristics of children with mild intellectual disabilities. This research is expected to provide an alternative mathematics learning strategy for teachers in special schools and serve as a reference for further research to develop the use of a numerical abacus in other mathematics materials or with a wider range of subjects.

Keywords: Mild Intellectual Disability, Numbers 11–20, Numerical Abacus, Special Education

ABSTRAK

Gaby Jania Yusman, 2026. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 11-20 Melalui Media Sempoa Numerik Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas 1 (*Classroom Action Research* Di kelas 1 SLB N 1 Painan)

Anak disabilitas intelektual ringan mengalami hambatan dalam memahami dan mengingat konsep bilangan karena kemampuan intelektual yang berada di bawah rata-rata. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa disabilitas intelektual ringan kelas I di SLB Negeri 1 Painan dalam mengenal angka 11 hingga 20 dengan memanfaatkan media sempoa numerik. Pada penelitian ini menggunakan model simultan terintegrasi dimana peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Peneliti sebagai pengamat dan guru sebagai pemberi tindakan.

Setiap siklus dibagi menjadi empat tahapan yaitu tahap perencanaan pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tindakan atau proses antara siklus I dan siklus II tidak terlalu berbeda, hanya saja pada tindakan siklus II kegiatan berfokus kepada latihan berulang yang dilakukan anak secara mandiri tanpa adanya bantuan dari guru seperti pada siklus I. Kemudian didapatkan hasil dari penelitian yakni, meningkatnya kemampuan anak pada setiap siklusnya. Nilai yang diperoleh anak pada setiap siklus yaitu BKA memperoleh nilai 21% disiklus I dan nilai 80% disiklus II. Dalam penelitian ini penggunaan media sempoa numerik dapat menjadi strategi efektif dalam pembelajaran matematika dasar bagi anak disabilitas intelektual ringan. Selain itu penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan media sempoa numerik pada materi matematika lain atau melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih luas dan bervariasi.

Penggunaan media sempoa numerik membantu siswa memahami hubungan antara lambang bilangan dan jumlah secara konkret melalui aktivitas manipulatif yang dilakukan secara bertahap dan berulang. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan karakteristik belajar anak disabilitas intelektual ringan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran matematika bagi guru di sekolah luar biasa serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penggunaan media sempoa numerik pada materi matematika lainnya atau dengan jumlah subjek yang lebih luas.

Kata Kunci: Disabilitas Intelektual Ringan, angka 11–20, Sempoa Numerik, Pendidikan Khusus

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 11-20 Melalui Media Sempoa Numerik bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas 1 (*Classroom Action Research Di kelas 1 SLB N 1 Painan*)”**.

Proposal ini terdiri dari lima BAB yaitu BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, , Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. BAB II Kajian Teori terdiri dari kemampuan mengenal angka, media sempoa dan kerangka konseptual. BAB III Metode Penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, Subjek, tempat, dan kolaborator penelitian, Alur Kerja, dan Teknik Pengumpulan Data, dan teknik Analisis Data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari kondisi awal, pelaksanaan siklus I dan II, dan pembahasan antar siklus. BAB V penutup berupa kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Penulis berharap adanya kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik.

Padang , Janurai 2026

Penulis

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMAKASIH.....	i
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Perumusan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teoritis.....	7
1. Anak Tunagrahita	7
2. Kemampuan Mengenal Angka	10
3. Media Sempoa Numerik.....	16
4. Penelitian Terdahulu.....	24
B. Kerangka Berpikir	27
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Defenisi Operasional	34
F. Instrument Penelitian	34

G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Teknis Analisis Data	36
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Kondisi Awal	39
B. Pelaksanaan Siklus I.....	40
C. Pelaksanaan Siklus II	57
D. Pembahasan Antar Siklus.....	71
BAB V.....	79
KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Implikasi.....	80
C. Rekomendasi.....	80
DAFTAR REFERENSI	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	28
Bagan 2 Prosedur Penelitian	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2 Kategori Penilaian.....	38
Tabel 3 Kemampuan Anak Pada Siklus 1.....	53
Tabel 4 Kemampuan Anak pada Siklus 2	70
Tabel 5 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Anak.....	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Siklus 1	54
Grafik 2 Siklus 2	70
Grafik 3 Rekapitulasi Kondisi Awak, Siklus I dan Siklus II	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagian Sempoa.....	21
Gambar 2 Bagian Kolam Angka	22
Gambar 3 Bagian Kolam Angka 2	22
Gambar 4 Bagian Katong Angka	22
Gambar 5 Kolam Angka 1	23
Gambar 6 Kolam Angka 1 dan Sempoa.....	24
Gambar 7 Sempoa Numerik.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	85
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	87
Lampiran 3 Modul Aja.....	91
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	98
Lampiran 5 Hasil Wawancara	100
Lampiran 6 Hasil Asesmen	102
Lampiran 7 Penilaian Kemampuan Siklus.....	107
Lampiran 8 Hasil Penilaian Kemampuan Siklus	131
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran aritmatika untuk Fase A yang bersetting sekolah berkebutuhan khusus telah dimulai dari pembelajaran dasar bilangan kemudian penjumlahan dan geometri. Terdapat elemen bilangan dengan aspek yang harus dikuasai oleh peserta didik yang berada dalam fase tersebut yakni membilang bilangan asli 1-20. Dalam kurikulum pembelajaran diharuskan menggunakan benda konkret. Maka guru fokus mengajarkan anak menggunakan media konkret yang sering dijumpai anak.

Pada kurikulum ini, setiap anak perlu untuk menguasai setiap pembelajarannya, termasuk kepada anak tunagrahita. Tunagrahita merupakan suatu kondisi dimana seseorang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata yang menyebabkan keterbatasan pada fungsi intelektual serta ketidakmampuan dalam merawat dan mengurus diri sendiri (Anan, 2023). Anak tunagrahita atau sering dikenal sebagai anak dengan hambatan intelektual merupakan anak yang keadaan mental maupun intelektualnya berada dibawah rata-rata anak normal. Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan seorang anak mengalami gangguan intelektual, mulai dari faktor saat anak masih dalam kandungan ibunya (pre-natal) dan faktor pada saat proses kelahiran anak hingga pada saat anak sudah dilahirkan. anak tunagrahita mengalami masalah dalam hal penyesuaian diri yaitu kesulitan dalam berhubungan dengan kelompok

maupun individu di sekitarnya dan hal ini dipengaruhi oleh kecerdasan yang di bawah rata-rata (Curtis & Ellis, 1997)

Pada dasarnya anak tunagrahita memiliki hambatan pada intelegensinya, sehingga seharusnya anak tunagrahita memiliki hambatan dalam menyerap pelajaran yang sama dengan anak-anak pada umumnya. Jika guru juga mampu memberikan perhatian khusus dan metode atau media pelajaran khusus yang dinulai mampu membantu pembelajaran untuk anak tunagrahita. Anak tunagrahita cenderung lama dalam memahami maupun megingat sesuatu termasuk dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting dan begitu dasar untuk diketahi dan dipahami oleh suatu individu tak terkecuali untuk anak tunagrahita.

Elemen awal dalam pembelajaran matematika pada kurikulum mardeka adalah Bilangan yang mana bila dijabarkan indikatornya terdiri dari mengenal angka dengan membilang angka 1-20. Aspek yang akan dipenuhi terdiri dari menyebutkan angka, menunjukan angka, dan mengurutkan angka. Pembelajaran ini cenderung tidak disenangi anak karena tidak menarik. Oleh sebab itu perlu dilakukan pendekatan dan metode serta media yang berbeda dalam mengajarkan anak dalam mengenal angka. . Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SLB N 1 Painan pada awal oktober, penulis mendapatkanm informasi bahwa SLB N 1 Painan merupakan SLB yang memiliki jumlah murid yang lumayan banyak dibandingkan SLB lainnya, yakni terdapat 83 pesertda didik.

Penulis juga mendapatkan informasi bahwa di SLB N 1 Painan terdapat satu anak yang pada saat itu baru saja dipindahkan dari sekolah reguler. Anak tersebut berinisial BKA yang sudah 2 kali mengalami tinggal kelas dan kemudian dipindahkan ke SLB N 1 Painan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas BKA didapatkan hasil bahwa BKA dikategorikan kedalam anak berkebutuhan khusus tunagrahita setelah dilakukan asesmen oleh tim asesor sekolah. Kemudian wali kelas juga mengatakan bahwa BKA sangat bersemangat ketika belajar namun sering lupa dan sangat lama dalam mengingat pembelajaran khususnya dalam mengenal angka. Saat penulis mengamati proses pembelajaran Matematika dikelas 1 pada Fase A yakni mengenal angka 1-20 wali kelas menggunakan media disekitar seperti kerikil dan dedaunan. Namun anak seringkali lupa dan tidak memahami konsep jumlah angka 1-20.

Berdasarkan pernyataan wali kelas diketahui bahwa BKA sudah lumayan mengenal angka 1-10 namun sering lupa dan cenderung tidak ingat jika disuruh menyebutkan angka 11-20. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dan hasil tes yang penulis berikan kepada anak, penulis melihat bahwa anak memang mampu untuk mengenal angka 1 sampai 10 bahkan anak sudah mampu mengucapkannya dengan cukup jelas, namun untuk angka 11 sampai 20 anak belum mampu. Pada saat penulis melakukan tes kepada anak, penulis mendapati anak saat menyebut angka 11 menjadi satu satu, 12 menjadi satu dua dan begitu pula seterusnya. Anak juga terlihat kebingungan saat ditanyai angka 11 sampai 20, anak tidak mampu menunjuk lambang

angkanya, sebaliknya anak juga tidak mampu menyebutkan angka saat diperlihatkan lambang angkanya. Penulis kemudian menemukan solusi lain dalam mengatasi permasalahan ini, yakni mengganti media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika Fase A. Penulis memberikan saran untuk menggunakan media pembelajarn yang dimodifikasi menyesuaikan kebutuhan anak. Dalam hal ini penulis menyarankan menggunakan media sempoa yang telah dimodifikasi sebagai media untuk mengenalkan angka pada anak. Sempoa ini bernama sempoa numerik yang memiliki konsep bentuk sama dengan sempoa pada umumnya namun terdapat beberapa tambahan bagian-bagian seperti 2 kolom untuk meletakkan angka yang terbuat dari kayu dan memiliki magnet. Guru kemudian akan melanjutkan mengajarkan mengenal bilangan asli 11-20 menggunakan media sempoa numerik. oleh sebab itu penulis beserta guru sepakat untuk menjadikan media ini sebagai bahan penelitian penulis dengan judul *“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 11-20 Melalui Media Sempoa numerik bagi anak tunagrahita ringan kelas 1 (Classroom Action Research Di kelas 1 SLB N 1 Painan)”*

B. Perumusan Penelitian

Mengacu pada uraian latar belakang dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu ”Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 11-20 dengan media sempoa numerik bagi anak tunagrahita ringan kelas 1 di SLB N 1 Painan?

C. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui usaha guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 11-20 melalui media sempoa numerik bagi anak tunagrahita ringan kelas 1 di SLB N 1 Painan.
2. Untuk mengetahui pengaruh media sempoa dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 11-20 pada anak tunagrahita ringan kelas 1 di SLBN 1 Painan.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai suatu karya tulis ilmiah, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi guru
 - a. Dapat meningkatkan kemampuan kinerja dalam proses belajar mengajar anak.
 - b. Menyeimbangkan berbagai strategi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aspek intelektual anak dengan optimal.
 - c. Membantu anak dapat menguasai keterampilan mengenal angka 11-20 sebagai langkah awal terhadap penguasaan pembelajaran keterampilan matematika dasar.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat mengembangkan wawasan keilmuan yang lebih khusus dalam bidang matematika dasar khususnya anak tunagrahita ringan.

3. Bagi anak

Membantu anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 11-20 melalui media sempoa numerik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa melalui media sempoa numerik dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran mengenal angka 11-20 bagi anak tunagrahita ringan kelas I di SLBN 1 Painan. Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan total empat kali pertemuan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metodeologi penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 1 orang anak dikelas ini. Pada penelitian ini menggunakan model simultan terintegrasi dimana peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Peneliti sebagai pengamat dan guru sebagai pemberi tindakan.

Setiap siklus dibagi menjadi empat tahapan yaitu tahap perencanaan pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tindakan atau proses antara siklus I dan siklus II tidak terlalu berbeda, hanya saja pada tindakan siklus II kegiatan berfokus kepada latihan berulang yang dilakukan anak secara mandiri tanpa adanya bantuan dari guru seperti pada siklus I. Kemudian didapatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dapat dilihat meningkatnya prestasi anak pada setiap siklusnya. Nilai yang diperoleh anak pada setiap siklus yaitu BKA memperoleh nilai 21% disiklus I dan nilai 80% disiklus II.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, penggunaan media sempoa numerik terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 11–20 pada anak tunagrahita ringan kelas I di SLB Negeri 1 Painan. Hasil tersebut memberikan beberapa implikasi, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan yang menekankan pentingnya penggunaan media konkret, visual, dan manipulatif dalam pembelajaran matematika. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Pembelajaran matematika bagi anak berkebutuhan khusus akan lebih efektif apabila konsep abstrak disajikan melalui media konkret dan dilakukan secara berulang(Siregar, 2025). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pembelajaran matematika khususnya pada materi pengenalan angka 11–20 bagi anak tunagrahita ringan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan media sempoa numerik sebagai salah satu alternatif media pembelajaran matematika, khususnya dalam mengenalkan angka 11–20 kepada anak tunagrahita

ringan. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan variasi penggunaan media konkret lainnya serta menerapkan pembelajaran secara bertahap dan berulang sesuai dengan kemampuan siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran konkret dan manipulatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, sekolah dapat mendorong guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan media sempoa numerik pada materi matematika lainnya, seperti operasi hitung sederhana atau pengenalan nilai tempat. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan subjek yang lebih beragam atau dengan metode penelitian lain guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Anan. (2023). Meningkatkan Bina Diri Mencuci Piring Melalui Metode Drill Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(621–628), 4.
- Annotation for critical reading : An action research project.* (2016).
- Ayu, G., Wulan, N., & Priatna, D. (n.d.). *Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Stick Angka.*
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Bisri, M., & Oktara, T. W. (2025). *Pendampingan Belajar Mengenal Angka pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita di Sekolah Khusus Fauzan Bojonegara*. 1(1), 30–37.
- Curtis, D., & Ellis, R. (1997). *QUARTERLY*. 31(3).
- Delphie, B. (2006). Pembelajaran anak berkebutuhan khusus. In *Bandung: Refika Aditama*.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Iii, B. A. B. (n.d.). *Suharsimi Arikunto, dkk, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta:*

Bumi Aksara, 2009), 2-3. 41 digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
 digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
 digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id. 2–3.

JM Kauffman, DP Hallahan, P. P. (2018). *Special Education : What it is and Why We Need it.*

No, V., Olua, E., Setyaningsih, D., & Pabendan, Y. B. (2020). *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan Peningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Sempoa.* 2(1), 15–22.

Nofianti, M. A., Kasmawati, D. H., Si, M., Syamsuddin, H., & Si, M. (2024). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Dadu Angka Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas II Di SLB Negeri 1 Makassar Increasing the Ability to Recognize Number Symbols Through the Media of Number Dice in Class II Mildly Intellectually I.* 1–11.

Pahmi, S., Sugiani, R., Albela, N. J., Kamila, N. H., & Hamidah, N. (2023). Efektivitas penggunaan media sempoa dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 1. *Journal on Mathematics Education Research*, 4(1), 72–86. <https://doi.org/10.17509/xxxxxxxxxx>

R. L. Schalock, R. Luckasson, & M. J. T. (2021). An overview of intellectual disability: Definition, diagnosis, classification, and systems of supports. *American Journal on Intellectual and Developmental Disabilities*, 126(439–442), 6.

Rahmadani, Y., Pristiwaluyo, T., Kasmawati, S., Makassar, U. N., Yogyakarta, U. N., & Info, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Pembelajaran Aktif (Active Learning) Pada Anak Tunagrahita Kelas Iii Di Slb Syahril Al-Muadzir. *Jurnal Inovasi Pedagogi & Teknologi (JIPTek)*, 2(1), 87–96.

Rochyadi, E. (2012). Karakteristik dan Pendidikan Anak Tunagrahita. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*.

Rustami, S., & Taufan, J. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Menggunakan Media Balok Cuisenaire Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3947–3951. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2769>

Siregar, T. (2025). *Classroom Action Research-Based Learning Innovations : Kemmis and McTaggart Models*. 0–59. <https://doi.org/10.20944/preprints202510.1440.v1>

Version, D. (2014). *Teachers ' attitudes , knowledge , and teaching strategies towards students with special educational needs in primary inclusive education in Indonesia Kurniawati , Farida Publication date :*

Yanti, N., & Latihan, M. (2014). *Meningkatkan Keterampilan Membuat Bros Jilbab*. 71–80.